

**PEMETAAN OBYEK WISATA ALAM DI KABUPATEN TANGGAMUS
PROPINSI LAMPUNG
TAHUN 2012**

(Jurnal)

AMAR DAUMI



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2013**

PEMETAAN OBYEK WISATA ALAM KABUPATEN TANGGAMUS PROPINSI LAMPUNG TAHUN 2012

Amar Daumi, I Gede Sugiyanta, Dedy Miswar

***Abstract:** This research purposed to know the kind of natural tourism object, the spread natural tourism object, the potential particularly from natural tourism object which there in Tanggamus Regency with away made natural tourism object of map at tanggamus regency 2012. The method of this research was applied which purposed so that the result could be used or could be implemented. The collecting of data was done through measuring directly at sphere which was enclosed interview was not structure and documentation.*

The result of this research was digital map of natural tourism object Tanggamus Regency with system information of geography which was used as media helping for tourist to get the information of natural tourism object at Tanggamus Regency. The conclusion in this research was the spread of natural tourism object with used system SIG could be easy to see the spread natural tourism object at Tanggamus Regency of 2012 in form regular map and digital map.

Key Word: *mapping, natural tourism object, GIS*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis obyek wisata alam, sebaran obyek wisata alam, potensi secara keseluruhan dari obyek wisata alam yang ada di Kabupaten Tanggamus dengan cara membuat peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus tahun 2012. Metode penelitian ini adalah terapan yang tujuannya agar hasilnya dapat dipergunakan atau diimplementasikan. Pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran langsung di lapangan yang disertai wawancara tidak terstruktur dan dokumentasi.

Hasil penelitian adalah peta digital objek wisata alam Kabupaten Tanggamus dengan sistem informasi geografi yang digunakan sebagai media bantu bagi wisatawan dalam mendapatkan informasi mengenai obyek wisata alam yang ada di Kabupaten Tanggamus. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebaran obyek wisata alam dengan menggunakan sistem SIG dapat mempermudah untuk melihat sebaran obyek wisata alam di Kabupaten Tanggamus tahun 2012 dalam bentuk peta biasa dan peta digital.

Kata Kunci: pemetaan, obyek wisata alam, SIG

PENDAHULUAN

Potensi sumber daya alam yang dimiliki Kabupaten Tanggamus sebagian besar dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian. Selain itu, masih terdapat beberapa sumber daya alam lain yang potensial untuk dikembangkan antara lain; pertambangan emas, bahan galian seperti granit dan batu pualam atau marmer. Disamping itu juga, terdapat sumber air panas dan panas bumi yang memungkinkan untuk dikembangkan menjadi pembangkit energi listrik alternatif. Salah satu potensi yang memiliki daya tarik yaitu potensi pariwisata yang ada di Kabupaten Tanggamus.

Banyak sekali objek wisata alam yang memiliki daya tarik wisata di Kabupaten Tanggamus diantaranya Teluk Kiluan dan Air Terjun Way Lalaan. Teluk Kiluan termasuk ke dalam wilayah administrasi Kecamatan Kelumbayan memiliki jarak hanya sekitar 80 kilometer dari Bandar Lampung. Secara umum pengembangan kawasan wisata ini ditekankan pada perencanaan pengembangan fasilitas objek dan daya tarik wisata yang termasuk di dalam kawasan itu sendiri. Rencana pengembangan fasilitas-fasilitas tersebut adalah penambahan dan melengkapi serta memperbaiki sarana dan prasarana pendukung aktivitas wisata seperti peningkatan jalan, pembangunan dermaga perikanan sebagai fasilitas pendukung wisata air.

Penyebab belum berkembangnya objek wisata yang ada di Kabupaten Tanggamus dikarenakan sebagai berikut: (1) Masih banyaknya masyarakat yang belum mengenal objek wisata yang tersebar di Kabupaten Tanggamus. (2) Kurangnya informasi mengenai sebaran objek wisata yang terdapat di Kabupaten Tanggamus. (2) Sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang kurang

memadai. (3) Pengelolaan objek wisata yang masih bersifat tradisional. (4) Aksesibilitas menuju objek wisata masih kurang terutama pada objek wisata yang terdapat agak jauh dari pusat jalan. (5) Tindak kriminalitas yang sering meresahkan para wisatawan (Sumber: radartanggamus.co.id, tahun 2012).

Salah satu masalahnya berupa kurangnya informasi mengenai obyek wisata alam. Penyampaian informasi dapat dilakukan dengan berbagai cara contohnya dengan membuat peta sebaran obyek wisata alam, seperti fungsi peta yaitu sebagai media informasi yang memberikan informasi tentang suatu obyek kepada pengguna peta agar informasi tersebut dapat dimanfaatkan dan sebagai sistem komunikasi yang menyajikan suatu informasi tentang suatu obyek kepada pembaca peta agar informasinya mudah diterima dan cepat dipahami, dengan cara penyampaiannya harus jelas dan menggunakan bahasa sederhana.

Penyampaian informasi berupa daerah pariwisata dapat diwujudkan dalam bentuk peta-peta hasil rumusan rencana yang diperoleh atas dasar studi kompilasi data dan analisis data wilayah. Salah satu aspek kegiatan penataan ruang adalah pemetaan tata ruang yang merefleksikan gambaran spasial tentang lokasi, luas dan sebaran ruang sesuai peruntukannya. Peta Tata Ruang ini akan menjadi rujukan pemerintah dalam setiap perencanaan pengembangan wilayahnya. Pembuatan peta Tata Ruang memerlukan sejumlah pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, dan perangkat teknologi pemetaan sebagai alat pembuatan peta Tata Ruang.

Dalam dunia yang serba digital sekarang ini, ditambah lagi teknologi yang terus berkembang, penerapan aplikasi teknologi dalam berbagai bidang pun terus dilakukan, tidak

terkecuali dalam sektor pariwisata yang merupakan salah satu sektor perekonomian di Indonesia mengingat banyaknya potensi pariwisata yang dimiliki oleh Negara Kepulauan Indonesia umumnya dan Kabupaten Tanggamus khususnya. Salah satunya dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG).

Sistem Informasi Geografi merupakan suatu sistem informasi dalam bentuk aplikasi pemetaan berkomputer yang menyediakan fasilitas untuk manajemen, analisis, dan *display* data geografis maupun demografis daerah dalam bentuk peta, atribut geografis, tabel-tabel *database* yang terkait dan hasil *query*-nya. aplikasi Sistem Informasi Geografi dapat membuat pekerjaan yang terkait dengan pemetaan menjadi lebih efektif dan efisien karena dapat menghemat ruang, waktu dan biaya. Selain itu, peta digital yang dihasilkan menggunakan aplikasi SIG bisa diperbesar, didetailkan, digeser dan ditandai secara interaktif dan mudah. Peta dapat dibagi dalam zona-zona pemetaan tergantung kebutuhan sistem serta dilengkapi dengan legenda untuk kemudahan pemantauan. Hal lainnya dalam SIG yaitu eksplorasi data dapat dilakukan dengan identifikasi pada titik, garis, atau area yang ditunjuk sehingga menghasilkan informasi dan analisa yang dibutuhkan. Pencarian lokasi peta bisa dilakukan dengan cepat berdasarkan parameter-parameter yang dimasukkan seperti nama wilayah, tempat, dan lain sebagainya, seperti peta digital sebaran obyek wisata alam.

Adanya penyajian informasi dalam bentuk pemetaan obyek wisata atau potensi wisata dengan menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) dapat membantu dalam mendapatkan data secara cepat dan akurat mengenai potensi pariwisata yang ada. Penyajian informasi yang diberikan berupa peta

obyek wisata alam tentunya lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada pengguna sehingga dapat berdampak baik dalam pengembangan pariwisata baik di Indonesia maupun di Kabupaten Tanggamus khususnya. Pengembangan pariwisata merupakan suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan berbagai sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek di luar pariwisata yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.

Potensi wisata yang terdapat di Kabupaten Tanggamus sangat beragam salah satunya potensi wisata alamnya yang bisa dijadikan sebagai inventarisasi guna mengembangkan pariwisata daerah yang sejalan dengan perencanaan dan pembangunan daerah. Namun, belum adanya penyajian informasi dalam bentuk pemetaan obyek wisata atau potensi wisata di Kabupaten Tanggamus membuat informasi tentang sebaran dan lokasi dari obyek wisata alam dan potensi wisata alam tidak begitu banyak di kenal wisatawan baik domestik, lokal, maupun interlokal serta belum adanya penyajian peta digital yang dapat membantu dalam penyampaian informasi obyek wisata alam dan potensi wisata alam Kabupaten Tanggamus di media internet sehingga lebih efektif, menarik, cepat, dan mudah dalam penyampaian informasi kepada pengguna dan dapat berdampak baik dalam pengembangan pariwisata Kabupaten Tanggamus khususnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan cara pembuatan peta lokasi obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus baik secara peta digital maupun peta cetak dengan menggunakan bantuan aplikasi Sistem Informasi Geografi (SIG).

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk memetakan obyek wisata

alam yang ada di Kabupaten Tanggamus sebagai media bantu dalam penyampaian informasi mengenai obyek wisata alam di Kabupaten Tanggamus dengan menggunakan perangkat Lunak Sistem Informasi Geografi diantaranya: RtoV, Arc Info, dan ArcView serta software Adobe Flash yang hasilnya berupa Compact Disc (CD) sebagai media Informasinya.

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalahnya yaitu: belum adanya pemetaan secara digital mengenai jenis, sebaran, dan potensi secara keseluruhan obyek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat peta secara digital mengenai jenis, sebaran, dan potensi secara keseluruhan obyek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau cara untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan (Joko Subagio, 1997: 20).

Metode penelitian geografi adalah tata cara kerja atau pedoman yang sistematis untuk memahami obyek penelitian geografi, dengan menggunakan alat dan melalui prosedur (tata kerja) ilmiah geografi, untuk mencapai tujuan penelitian di bidang ilmu geografi, dalam rangka memperoleh pengetahuan yang benar (Widoyo Alfandi, 2001: 108).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian terapan. "penelitian terapan merupakan usaha untuk menemukan langkah perbaikan suatu aspek kehidupan yang

perlu diperbaiki atau diimplementasikan (Moh. Pabundu, 2005: 9).

Metode penelitian ini adalah untuk menerapkan atau mengimplementasikan Sistem Informasi Geografi dengan menggunakan perangkat lunak R2V 3.2, Arc. Info 3.5 dan ArcView 3.1 dan Adobe Flash.

Untuk mendapatkan data mengenai obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus, dibutuhkan alat dan bahan penelitian sebagai berikut:

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) Perangkat Keras berupa: Seperangkat komputer/ laptop untuk membuat peta sebaran obyek wisata alam di Kabupaten Tanggamus, Printer, untuk mencetak hasil, Scanner, untuk menyiam data (peta administratif Kabupaten Tanggamus), CD-RW, untuk menyimpan informasi mengenai Obyek Wisata Alam di daerah Kabupaten Tanggamus, Kamera, untuk mengambil gambar di lapangan atau objek penelitian.(b) Perangkat Lunak berupa: R2V versi 3.2, untuk mendigitasi peta, Arc Info versi 3.5, untuk menyunting hasil digitasi, ArcView versi 3.1, untuk memvisualisasikan peta Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus, Adobe Flash, untuk membuat media animasi peta Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus.

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah (a) Data spasial berupa peta administratif Kabupaten Tanggamus Kabupaten Tanggamus dan (b) Data Atribut berupa data obyek wisata alam yang terdapat di daerah Kabupaten Tanggamus.

Obyek wisata tersebut dipetakan, dengan di buat peta obyek wisata alam menjadi menarik sehingga memberikan kemudahan dalam mengetahui sebaran obyek wisata alam yang ada di daerah Kabupaten Tanggamus.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Dalam menjawab rumusan masalah maka teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data digital. Analisa digital adalah penggunaan komputer dengan menggunakan program perangkat lunak untuk mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan maupun hasil dokumentasi. Penyajian hasil penelitian adalah menampilkan peta sebaran obyek wisata alam di daerah Kabupaten Tanggamus yang disertai informasi mengenai obyek wisata tersebut dengan menggunakan perangkat komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan identifikasi potensi pariwisata dan RTRW Kabupaten Tanggamus 2008 terdapat 2 Obyek wisata unggulan dan terdapat Potensi Obyek Daya Tarik Wisata 32 Potensi wisata alam dan bahari, 1 ODTW wisata budaya dan 1 potensi ODTW wisata buatan. Dari ketiga jenis tersebut, wisata alam sebagai ODTW yang dominan dikarenakan bentang alam dan topografi Kabupaten Tanggamus berbukit, terdapat gunung, aliran sungai, tutupan vegetasi hutan dan garis pantai yang panjang. Secara umum obyek dan daya tarik wisata di Kabupaten Tanggamus di bagi dalam 4 (empat) jenis wisata, yaitu: (1) Wisata alam, (2) Wisata bahari, (3) Wisata buatan, dan (4) Wisata budaya.

Bentangan alam wilayah Kabupaten Tanggamus yang bergelombang sampai bergunung serta bagian wilayah berada di sekitar Teluk Semaka mengundang pesona keindahan tersendiri. Obyek wisata yang cukup menarik di Kabupaten Tanggamus antara lain wisata bahari pantai kiluan,

obyek wisata lainnya adalah berupa Taman Nasional Bukit Barisan Selatan. Obyek wisata alam yang ada di Kabupaten Tanggamus hampir tersebar di setiap kecamatan di Kabupaten Tanggamus yaitu: Kecamatan Pematang Sawa, Kecamatan Semaka, Kecamatan Bandar Negeri Semuong, Kecamatan Wonosobo, Kecamatan Pulau Panggung, Kecamatan Ulu Belu, Kecamatan Kota Agung Pusat, Kecamatan Kota Agung Barat, Kecamatan Kota Agung Timur, Kecamatan Sumberejo, Kecamatan Gunung Alip, Kecamatan Cukuh Balak, Kecamatan Kelumbayan, dan Kecamatan Limau.

Pembuatan peta tata ruang seperti peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus memerlukan sejumlah pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu, dan perangkat teknologi pemetaan sebagai alat pembuatan peta ini. Pembuatan peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus ini menggunakan software pemetaan yang dipakai pada Sistem Informasi Geografi (SIG).

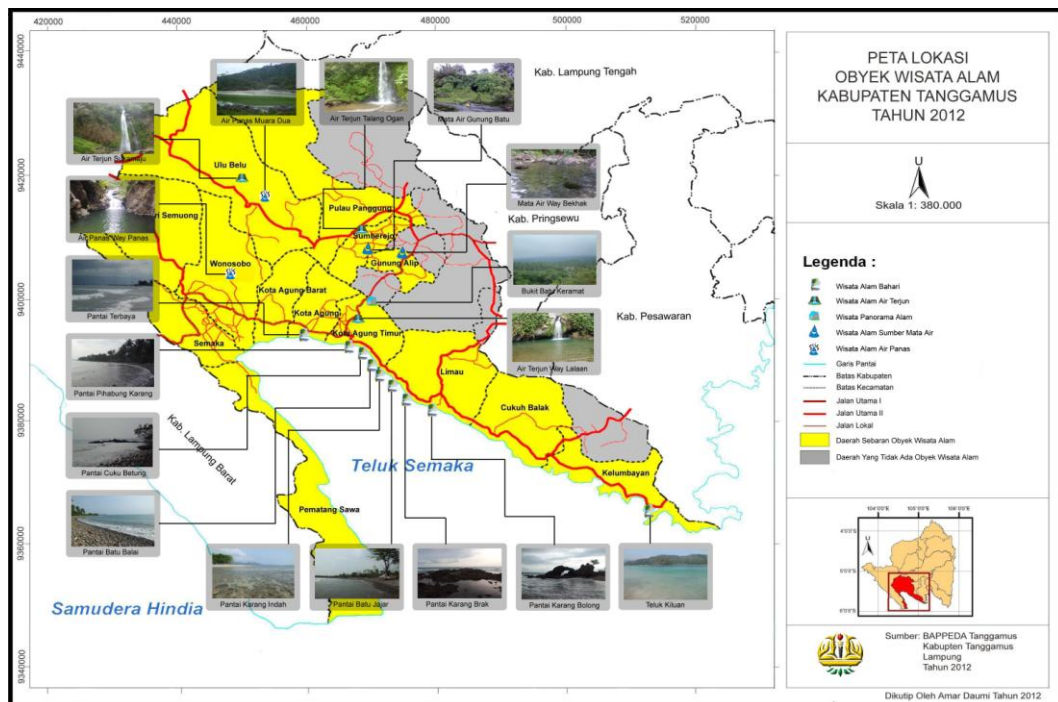
Penggunaan SIG dalam pembuatan peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus memudahkan untuk menghasilkan keluaran peta yang mampu menyajikan informasi mengenai sebaran obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus, karena SIG dapat menyimpan semua informasi deskriptif unsur-unsurnya sebagai atribut-atribut di dalam basis data dalam pembuatan peta obyek wisata ini. Kemudian, SIG membentuk dan menyimpannya di dalam tabel-tabel (relasional). Setelah itu, SIG menghubungkan unsur-unsur sebelumnya dengan tabel-tabel yang bersangkutan yang disebut layer seperti garis pantai di Tanggamus, jalan utama dan lokal di Tanggamus, dan batas administratif antar kecamatan di Kabupaten Tanggamus. Salah satu fungsi tools SIG yang paling mendasar adalah integrasi data dengan cara baru

yaitu salah satunya overlay, yang memadukan layers data yang berbeda sehingga dapat menghasilkan berupa gambaran yaitu peta yang menyeluruh seperti peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus.

SIG dapat mengolah dan mengelola data dengan volume yang besar, contohnya dari beberapa data yang sudah dimasukkan dapat dijadikan menjadi satu kesatuan data yang saling berhubungan. Kemampuan SIG yang sebenarnya terletak pada kemampuannya dalam melakukan analisis data, contohnya dalam pembuatan peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus, SIG dapat digunakan dalam membedakan kecamatan yang memiliki obyek wisata alam dengan yang tidak memiliki obyek wisata alam dan mampu

mengklasifikasikan jenis obyek wisata alamnya sehingga didapatkan beberapa klasifikasi obyek wisata alam pada peta yaitu obyek wisata alam bahari, obyek wisata panorama alam, obyek wisata alam tirta, obyek wisata sumber mata air dan obyek wisata sumber mata air panas.

Dengan demikian, dalam pembuatan peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus menggunakan SIG menghasilkan peta berupa: (1) Peta Persebaran Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012 dan (2) Peta Lokasi Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012 (*lihat gambar*);



Gambar 1. Peta Lokasi Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Tahun 2012

Selanjutnya, dalam pembuatan peta digital obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus menggunakan software media informasi yaitu Adobe Flash CS4. merupakan salah satu software yang banyak dinikmati oleh kebanyakan

orang karena keandalannya mampu mengerjakan segala hal yang berkaitan dengan multimedia. Kinerja Flash dapat juga dikombinasikan dengan program-program lainnya. Flash dapat diaplikasikan untuk pembuatan animasi

kartun, animasi interaktif, efek-efek animasi, banner iklan, website, game, presentasi, dan sebagainya.

Berbagai fitur dan fasilitas telah tersedia untuk kemudahan dalam pengolahan para penggunanya seperti membantu dalam membuat beragam animasi contohnya dalam pembuatan peta interaktif, dengan fasilitas yang memadai dan bervariasi bisa didapatkan hasil yang lebih optimal. Hasil dalam pemetaan obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012 yang sudah dihasilkan berupa Peta digital Obyek Wisata Alam Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012.

Dalam pembuatan peta obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus menggunakan software SIG dan Adobe Flash CS4 ini peneliti menemukan banyak temuan dan kendala yang dihadapi seperti: (a) Di lapangan, jarak dan medan menuju obyek wisata alam yang ditempuh berbeda-beda sehingga dalam pengumpulan data obyek wisata yang akan digunakan sebagai input data memakan waktu yang lama; (b) Pada software SIG, kesalahan dalam pemasukan data berupa penentuan koordinat seperti menentukan posisi koordinat tiap obyek wisata alam dapat mempengaruhi output peta sehingga dibutuhkan letak koordinat yang tepat untuk hasil yang baik; (c) Pada software Adobe Flash, diantaranya: Proses pembuatan peta memakan waktu yang cukup lama sebab dalam program ini jika terjadi kesalahan dalam penaruhan layer maka akan berdampak pada hasil yang dapat bertumpang tindih, Kesalahan dalam penulisan script dapat menjadikan program yang sudah dirancang tidak dapat dijalankan, dan Ketelitian dalam menentukan simbol dan objek serta lainnya sangat diperhatikan sebab dapat membuat hasil dari program ini menjadi rusak atau tidak dapat dijalankan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa telah dibuat peta secara digital obyek wisata alam Kabupaten Tanggamus Propinsi Lampung Tahun 2012 yang memuat informasi mengenai obyek wisata alam beserta deskripsinya yaitu (1) Obyek wisata alam bahari berupa: Pantai Terbaya, Pantai Pihabung, Pantai Cuku Betung, Pantai Batu Balai, Pantai Karang Indah, Pantai Batu Jajar, Pantai Karang Brak dan Bringin Saka, Pantai Karang Bolong, dan Teluk Kiluan, (2) Obyek wisata panorama alam berupa Bukit Batu Keramat, (3) Obyek wisata alam air terjun berupa: Air Terjun Way Lalaan, Air Terjun Talang Ogan, dan Air Terjun Sukamaju, (4) Obyek wisata alam sumber mata air berupa: Sumber Mata Air Gunung Batu dan Sumber Mata Air Way Bekhak, (5) Obyek Wisata alam sumber mata air panas berupa: Mata Air Panas Way Panas dan Mata Air Panas Muara Dua, dan (6) Selain itu juga memuat informasi mengenai sebaran kecamatan yang memiliki obyek wisata alam dengan yang tidak memiliki obyek wisata alam.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim. 2012. *Potensi Wisata Kabupaten Tanggamus*. Brosur. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanggamus: Tanggamus
- _____. 2012. *Potensi Pariwisata TheMajestic Tanggamus*. Brosur. Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Tanggamus: Tanggamus

- Daldjoeni. 1997. *Pengantar Geografi*. Alumni: Bandung
- Dedy Miswar. 2004. *Petunjuk Praktis Software Sistem Informasi Geografi (Raster to Vector, ArcView, ArcInfo)*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Denny Charter dan Irma Agtrisari. 2003. *Desain dan Aplikasi SIG*. Gramedia: Jakarta
- Eddy Prahasta. 2002. *Konsep-konsep Dasar Sistem Informasi Geografis*. Informatika Bandung: Bandung
- Eddy Sumarna. *Ruang Lingkup Geografi Pariwisata*. <http://eddysoemarna.wordpress.com/2010/12/17/82/> diakses pada 28 April 2012 pada pukul 20.05 WIB
- Moh.Pabundu Tika. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Bumi Aksara: Jakarta
- Rosana. 2003 *Sistem Informasi Geografi (Bahan Ajar)*. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Oka A. Yoeti. 1996. *Pengantar Pariwisata*. Angkasa: Bandung
- _____. 2001. *Ilmu Pariwisata*. Pertja: Jakarta
- Galih Prawono. 2011. *Kreasi Animasi Interaktif dengan Action Script 3.0 pada Flash CS5*. Penerbit ANDI: Yogyakarta
- Gamal Suwanto. 2005. *Dasar-Dasar Pariwisata*. ANDI: Yogyakarta